

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global kini telah mengalami perubahan yang pesat. Berbagai faktor telah membuat ekonomi dunia mengalami perubahan secara keseluruhan, salah satu faktornya adalah kemajuan teknologi. Globalisasi dan teknologi telah mendorong seleksi alamiah yang mengarah pada yang terkuat akan bertahan, hal ini mendorong semua perusahaan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan suatu perusahaan.

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja di proses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggan (Oktapia, 2017). Salah satu tujuan umum berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk member sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut (Oktapia, 2017).

Perusahaan yang berhasil memperoleh laba yang maksimal akan mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan, oleh karena itu laba merupakan elemen yang sangat penting bagi perusahaan, jika perusahaan ingin mencapai tujuannya dalam memperoleh laba yang maksimal maka sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besar kecilnya

laba yang diperoleh perusahaan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba adalah biaya.

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi (Lestari, 2017). Menurut fungsinya biaya dibedakan menjadi biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap dijual (Lestari, 2017).

Biaya produksi merupakan satu komponen biaya yang berpengaruh terhadap laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Putra (2014) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa biaya produksi terbukti berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, tetapi adapula pendapat lain dari Yuliati (2014) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan operasi suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk lebih cermat dalam memperhitungkan biaya produksi sebelum akhirnya menetapkan harga jual produk, hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kejadian jika sewaktu-waktu ada masalah yang mengakibatkan harga produksi mengalami kenaikan maka perusahaan akan tetap memperoleh laba yang maksimal.

Biaya produksi terdiri dari beberapa elemen, diantaranya adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku

langsung adalah harga pokok bahan baku yang digunakan dalam proses produksi untuk memperoleh produk yang siap dijual, (Lestari, 2017). Sedangkan menurut Bustami (2014) biaya tenaga kerja langsung adalah harga yang dibayarkan dari penggunaan sumberdaya manusia atau kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang melaksanakan kegiatan produksi. Syaifullah (2015) berpendapat bahwa biaya overhead pabrik adalah biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung akan tetapi biaya yang mampu mengubah bahan mentah menjadi produk selesai.

Sayyida (2014) dalam penelitiannya berpendapat bahwa ketiga elemen dari biaya produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terbukti berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan. Biaya bahan baku memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap laba bersih, jika semakin tinggi biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan maka perolehan labanya akan semakin menurun.

Biaya tenaga kerja juga memiliki pengaruh terhadap laba bersih tetapi tidak signifikan karena biaya tenaga kerja memiliki pengaruh yang rendah terhadap laba bersih, hal ini dikarenakan jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk gaji para pegawai di sektor produksi nilainya relatif tetap walaupun jika sewaktu-waktu mengalami kenaikan, jumlah kenaikannya pun rendah. Begitupun dengan biaya overhead pabrik, biaya overhead pabrik juga berpengaruh terhadap laba, jika banyak biaya yang dibebankan pada biaya overhead pabrik maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan mengalami penurunan (Sayyida, 2014).

Produk yang sudah dihasilkan dari proses produksi tentu saja perlu dikenalkan kepada para konsumen, dalam hal ini perusahaan perlu melakukan kegiatan dalam bidang pemasaran contohnya promosi. Promosi perlu dilakukan guna mendorong lebih lanjut agar konsumen yang telah mengetahui keberadaan produk perusahaan melakukan percobaan pembelian. Promosi biasanya dilakukan dengan menggunakan media seperti televisi, radio, papan nama dll. Seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan promosi disebut biaya promosi.

Biaya promosi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengenalkan produk kepada konsumen. Biaya promosi juga merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mempengaruhi laba, hal ini sejalan dengan penelitian Abdullah (2016), dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa biaya promosi terbukti berpengaruh signifikan terhadap laba pada suatu perusahaan, begitu pula dengan hasil penelitian dari Mulyana (2017) bahwa biaya promosi merupakan salah satu biaya yang juga dapat mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan harus mampu membuat banyak konsumen tertarik untuk melakukan percobaan pembelian, jika perusahaan mampu maka kegiatan promosi dinilai berhasil, dan jika kegiatan promosi dinilai berhasil maka secara tidak langsung permintaan konsumen meningkat dan volume penjualan juga akan bertambah. Jika volume penjualan bertambah maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat.

Sayyida (2014) dalam penelitiannya berpendapat bahwa kenaikan biaya produksi dan biaya promosi akan sangat berdampak pada suatu perusahaan terutama pada industri

kecil yang memiliki keterbatasan modal. Jika biaya produksi mengalami kenaikan industri kecil tidak akan mampu memproduksi barang dalam jumlah yang besar karena tidak memiliki banyak modal, secara tidak langsung permasalahan ini membuat perolehan laba pada industri kecil akan mengalami penurunan, hal ini membuat industri kecil sulit untuk berkembang. Melihat betapa signifikan pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada industri kecil maka penulis ingin mengetahui apakah biaya produksi dan biaya promosi juga berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan yang memiliki modal yang cukup besar, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Laba Bersih melalui Biaya Produksi dan Biaya Promosi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI?
2. Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI?
3. Apakah biaya overhead pabrik berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI?
4. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI?
5. Apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan biaya promosi berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya overhead pabrik terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI.

5. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan biaya promosi terhadap laba bersih padaperusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran, masukan serta saran yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Bagi Universitas
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan juga referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat memperluas pengalaman serta wawasan yang diharapkan mampu menjadi bekal untuk kedepannya.

